

Senin, 07 Maret 2022

News Update

1. SERANGAN RUSIA KE FASILITAS NUKLIR TERBESAR

Ukraina melaporkan bahwa fasilitas pembangkit listrik tenaga nuklir terbesar Eropa di Zaporizhzhia mengalami kebakaran setelah serangan oleh tentara Rusia. Presiden Ukraina mengatakan tindakan Rusia sebagai bentuk terorisme. Penyerangan tersebut juga membuat Investor semakin khawatir, pasar modal AS, Eropa dan Asia ditutup melemah karena investor khawatir akan dampak yang dapat menyebabkan krisis energi di Eropa.

2. HARGA BATUBARA DAN MINYAK NAIK KE LEVEL TERTINGGI

Harga minyak dan batu bara membukukan kenaikan sepanjang minggu lalu, terdampak memanasnya perang Rusia-Ukraina. Jumat (4/3), harga batu bara ditutup di US\$ 407.05/ton, naik 13% dalam 1 hari. Sedangkan harga minyak dunia ditutup di US\$ 118.11/barel yang dalam seminggu mengalami kenaikan sebesar 26%. Perang antara Rusia dan Ukraina dinilai akan mengganggu pasokan energi sejumlah negara, salah satunya Jerman karena pasokan energy negara tersebut 55% berasal dari Rusia.

3. DATA TENAGA KERJA AS MELAMPAUI EKSEKUTAS

Di bulan Februari 2022, ekonomi AS berhasil mencatatkan penciptaan kerja sebanyak 678 ribu di atas perkiraan konsensus yang hanya 440 ribu. Tingkat pengangguran pun turun ke level 3.8%. Data ini menggambarkan ekonomi AS semakin pulih dan bangkit dari pandemi. Namun data positif tersebut belum dapat mengangkat kinerja dari sentimen geopolitik di Eropa Timur.

4. PEMERINTAH MULAI MENYIAPKAN SKENARIO ENDEMI

Pertambahan kasus harian Covid-19 di Indonesia cenderung melandai, per minggu (6/3) bertambah 24.867 kasus baru. Pemerintah mengemukakan saat ini sedang menyiapkan kebijakan menuju endemi. Normalisasi aktivitas masyarakat akan diterapkan agar kasus Covid-19 hingga tingkat kematian bisa tetap berada di level rendah

5. FX & BONDS MARKET

USD melanjutkan penguatannya terhadap major currency setelah testimoni dari ketua bank sentral AS untuk menaikkan suku bunga sebesar 25-50 basis poin. Di sisi lain, pengeboman Zaporizhzhya Nuclear Power Plant juga menyebabkan penguatan USD lebih lanjut. Dari pasar obligasi pun menunjukkan hal yang sama, Imbal hasil (yield) Surat Berharga Indonesia naik selama 2 hari berturut-turut. Data dari data Kementerian Keuangan menunjukkan sepanjang Februari aliran modal asing masuk ke pasar sekunder sebesar Rp 9.35 triliun.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.50	0.60

Bond	02-Mar	04-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.52	6.62	1.63
INA 10yr (USD)	2.84	2.87	1.16
UST 10yr	1.88	1.73	(7.78)

Stock	02-Mar	04-Mar	%
IHSG	6,868.40	6,928.33	0.87
LQ45	978.16	994.05	1.62
S&P 500	4,386.54	4,328.87	(1.31)
Dow Jones	33,891.35	33,614.80	(0.82)
Nasdaq	13,752.02	13,313.44	(3.19)
FTSE 100	7,429.56	6,987.14	(5.95)
Hang Seng	22,343.92	21,905.29	(1.96)
Shanghai	3,484.19	3,447.65	(1.05)
Nikkei 225	26,393.03	25,985.47	(1.54)

Kurs	04-Mar	07-Mar	%
USD/IDR	14,390	14,425	0.24
EUR/IDR	15,892	15,650	(1.53)
GBP/IDR	19,205	19,038	(0.87)
AUD/IDR	10,548	10,692	1.36
NZD/IDR	9,787	9,946	1.63
SGD/IDR	10,584	10,572	(0.12)
CNY/IDR	2,277	2,281	0.18
JPY/IDR	125.02	125.52	0.40
EUR/USD	1.1044	1.0849	(1.77)
GBP/USD	1.3346	1.3198	(1.11)
AUD/USD	0.733	0.7412	1.12
NZD/USD	0.6801	0.6895	1.38

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,880	6,955	• IHSG berpotensi netral cenderung melemah terdampak sentimen global. Strategi take profit dapat dilakukan di area all time high, buy on weakness dapat dilakukan di level support. • Rekomendasi obligasi seri FR87, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)
ID 10 Y	⬆️	6.55%	6.65%	
US 10 Y	⬇️	1.63%	1.89%	
USD / IDR	⬆️	14,355	14,415	
DJI Dev Market	➔	3,624	3,790	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,765	3,865	
DJIM China	➔	2,800	3,000	

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau terjadi sebagai konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, ketidaktepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan bank yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diperlihatkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx